

PERAN STAFF ADMINISTRASI DI RSJ MARZOEKI MAHDI PASCA DIKELUARKANNYA PP NO. 21 TAHUN 2020 TENTANG PSBB DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN COVID 19

Elin Herlina¹, Ibrahim Fajri²

elinherlinaa93@gmail.com¹

ibrahimfajri23@gmail.com²

Universitas Ibn Khaldun

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”. menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia no. 1204/menkes/sk/x/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, dinyatakan bahwa:”. penelitian KKN ini bertujuan untuk meninjau seberapa besar peran staff administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi pasca dikeluarkannya PP No. 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19 pengumpulan data ini diperoleh dengan menggunakan instrumen wawancara, kuesioner, dan observasi. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa, (1) peran staff administrasi sangatlah penting dalam rangka pencegahan dan penanganan Covid 19, RSJ Marzoeki Mahdi (2) ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan para staff administrasi khususnya di RSJ Marzuki Mahdi kota Bogor.

Kata Kunci: Peran Staff Administrasi, RSJ Marzoeki Mahdi, Covid 19.

ABSTRACT

Hospital is a health service institution that provides complete individual health services that provide inpatient services, outpatient and emergency.” According to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 concerning Hospital Environmental Health Requirements, it is stated that” Hospital is a health service facility, a gathering place for sick and healthy people, or can be a place for disease transmission and allows environmental pollution and health problems to occur” This KKN study aims to review how big the role of Administrative Staff at Marzoeki Mahdi Hospital after the issuance of PP No. 21 of 2020 concerning PSBB in the context of Accelerating the Handling of Covid This data collection was obtained using interview instruments, questionnaires, and observations. These results show that, (1) the role of administrative staff is very important in the context of preventing and handling covid 19, Marzoeki Mahdi Hospital (2) There is a significant influence on the knowledge of administrative staff, especially at Marzuki Mahdi Hospital, Bogor City.

Keywords: Administrative Staff Role , Marzoeki Mahdi Hospital, Covid 19.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 atau lebih dikenal dengan penyakit yang disebabkan virus corona, sudah ditetapkan oleh World Health Organizations (WHO) sebagai pandemi. Sudah puluhan negara di berbagai benua yang terserang penyakit ini. Di Indonesia sejak diumumkan oleh presiden, kasus ini terus mengalami peningkatan. Bahkan presiden sudah menetapkan sebagai darurat bencana karena kasusnya yang semakin meningkat dan sudah menyebar ke beberapa provinsi di Indonesia. Semakin meningkatnya kasus Covid-19, tentu harus mendapat perhatian yang lebih serius sehingga bisa dicegah penyebarannya.

Salah satu yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan seluruh fasilitas kesehatan, khususnya rumah sakit. Dalam kondisi normal, belum semua rumah sakit di Indonesia memiliki kualitas dan kuantitas yang sama karena berbagai keterbatasannya. Bahkan perbandingan jumlah tenaga kesehatan seperti dokter atau jumlah tempat tidur belum mencukupi jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah Pasien yang terkena Covid 19. Maka, akan sangat berbahaya jika rumah sakit tidak mampu melayani seluruh penderita Covid-19 karena kasus terus bertambah. Seluruh rumah sakit baik pemerintah maupun swasta idealnya harus siap di dalam menghadapi kasus tersebut. Kesiapan bisa dilihat dari berbagai aspek, bukan hanya dari satu sisi saja.

Seperti yang sudah kita ketahui secara umum bahwa penyebaran covid 19 begitu cepat sehingga banyak masyarakat yang terkena hingga meninggal dunia. Khusus nya di RSJ Marzoeki Mahdi pun banyak sekali pasien berdatangan terkena Covid 19 bahkan Nakes RSJ Marzoeki Mahdi adalah salah satu Nakesnya yang

paling banyak terpapar di kota Bogor, sehingga Pasca di keluarkannya Peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan penanganan Covid 19, hal ini pun yang harus di ketahui oleh para Staff Administrasi khususnya di RSJ Marzoeki Mahdi dalam membantu penanganan dan pencegahan melalui regulasi perundang-undangan yang sangat penting yang harus di terapkan. dengan fungsi kerjanya Staff Administrasi mempunyai peran penting dalam ikut serta penanganan dan pencegahan covid 19. Staff Administrasi akan bekerja melayani pasien yang datang ke loket Administrasi sesuai sub bagian atau divisi rumah sakit Marzoeki Mahdi Selanjutnya, Staff Administrasi akan menjembatani komunikasi serta kebutuhan pasien terhadap dokter ataupun perawat. Oleh karena itu, seorang bagian Administrasi harus memiliki jiwa melayani dan tata pengelolaan dokumen yang baik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan PP No. 21 Tahun 2020. dan Adapun peraturan perundang-undangan mengenai pelayanan khusus Staff administrasi yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 77 Tahun 2015 tentang pedoman Organisasi Rumah Sakit, pasal 14,15, dan 16.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan Rumusan Masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan Staff Administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi pasca meningkatnya paparan Covid 19 ?

2. Apakah Staff Administrasi sudah menerapkan Protokol kesehatan secara ketat di RSJ Marzoeki Mahdi ?
3. Bagaimana Pengaruh peran Staff Administrasi terkait pasca dikeluarkannya PP No.21 Tahun 2020 dengan meningkatnya paparan covid 19 di RSJ Marzoeki Mahdi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang didapat, maka dapat diketahui Tujuan KKN ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana Pelayanan Staff Administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi terkait meningkatnya paparan covid 19
2. Untuk mengetahui apakah Staff Administrasi sudah menerapkan Protokol kesehatan di RSJ Marzoeki Mahdi
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Staff Administrasi dalam ikut serta mencegah meningkatnya paparan covid 19 di RSJ Marzoeki Mahdi Pasca di keluarkannya PP No. 21 Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini saya lakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan wawancara, dan observasi yang merupakan salah satu jenis pengumpulan data yang terdapat dalam Metode Yuridis Empiris. Menurut (Maleong, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang

Manfaat Penelitian

Manfaat dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman khususnya mengenai wabah Covid 19 ini.
- b. Diharapkan dapat menjadi referensi baru dalam pengembangan ilmu khusus mengenai Covid 19 ini.

2. Bagi RSJ Marzoeki Mahdi

Memberikan informasi tentang hasil Penelitian sehingga dapat digunakan dalam Pengambilan kebijakan untuk mengatasi dan menanggulangi penyebaran penyakit menular Wabah Covid 19 ini.

3. Bagi Pemerintah

Adapun Hasil dari Penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pemerintah kota Bogor dalam mengambil satu kebijakan berkenaan dengan wabah Covid 19 ini dan Membantu pemkot kota Bogor dalam upaya pencegahan penyebaran wabah Covid 19 di kota Bogor khususnya di RSJ Marzoeki Mahdi.

mendalami antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. dalam konteks penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 Bulan di RSJ Marzoeki Mahdi yang beralamat di Jln Dr. Sumeru No.114, RT.02/RW.01, Menteng, Kec. Bogor Bar., Kota Bogor, Jawa Barat 16111.

Tahap pertama proses pengumpulan data, Saya berkunjung ke RSJ Marzoeki Mahdi dan melakukan wawancara secara

langsung kepada kepala Staff Administrasi, dan bagian Staff administrasi pelaksanaanya, tentang bagaimana peran Staff Administrasi RSJ Marzoeki Mahdi pasca dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSSB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19. Tahap Kedua, Saya melakukan Observasi Langsung di RSJ Marzoeki Mahdi yang beralamat di jln Dr. Sumeru No.114, RT.02/RW.01,

Menteng, Kec. Bogor Barat., Kota

LITERATUR RIVIEW

Penelitian Sosial dalam penanganan pandemi ini sangatlah penting. karena Covid 19 ini sangat pengaruh terhadap dimensi kehidupan di Indonesia. Pandemi ini memaksa masyarakat Indonesia untuk memulai satu kehidupan kenormalan yang baru (New Normal). Dalam situasi seperti ini, sangatlah penting mahasiswa maupun dosen melakukan penelitian ilmu sosial yang sangat urugensi memiliki peranan penting untuk menangkap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat khusus instansi kesehatan di RSJ Marzoeki Mahdi sebagai instansi garda terdepan dalam pencegahan dan penanganan covid 19. Dalam penelitian ini yang menjadi konsen/fokus

HASIL PEMBAHASAN

Wawancara, dan Observasi Sebagai cara dalam Pengumpulan data yang saya lakukan, yang akan menjadi tahap akhir dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini saya melakukan dengan dua tahap yaitu Wawancara, dan Observasi. dalam teknik wawancara ini saya diberi kesempatan

Bogor, Jawa Barat 16111., dengan cara seperti ini Saya dengan mudah melakukan pengamatan dan pengambilan data secara relevan. *“Menurut Sudarwin yang berpendapat bahwa Peneliti Sebagai Alat dalam melaksanakan penelitian yang mengandung arti bahwa Peneliti melakukan kerja lapangan secara langsung dan bersama beraktivitas dengan orang-orang yang akan diteliti untuk mengumpulkan data. (Sudarwin, 2008)”*.

peneliti adalah bagaimana peran staff administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi Pasca dikeluarkannya PP No 21 tahun 2020 tentang psbb dalam rangka percepatan penanganan COVID 19, karena peran Staff Administrasi di sini sangatlah penting dalam membantu para medis mencegah dan menangani para pasien maupun Nakes yang terpapar, selain mempersiapkan segala fasilitas untuk penanganan Staff Administrasi juga harus memberikan pelayanan yang baik, mengurus dokumen terkait dengan kesehatan atau lainnya yang ada di instansi tersebut selanjutnya mengawasi dan mengevaluasi.

untuk melakukan wawancara langsung dengan Bapak Prahadian Priatama, S.H., M.Kes selaku sub koordinator Hukormas RSJ Marzoeki Mahdi Bogor, saya mengajukan 6 Pertanyaan yang berkaitan dengan Judul di atas.



Wawancara bapak Prahardian Priatama, S.H.,M.Kes selaku Sub Koordinator Hukormas RSJ Marzoeki Mahdi Bogor. (narasumber)

- 1. Apakah RSJ Marzoeki Mahdi Bogor sudah memantau bagaimana pelayanan Staff Administrasi RSJ Marzoeki Mahdi pasca disahkannya PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19 ?**

Jawaban narasumber

RSJ Marzoeki Mahdi memantau kesehatan dan juga pelayanan Staff Administrasi terutama dalam penerapan protokol kesehatan selama bertugas, serta memberikan himbauan tetap menjalankan proses selama di luar RS.

- 2. Apakah Staff Administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19 ?**

Jawaban dari bapak prahardian

Selama di lingkungan RSJ Marzoeki Mahdi sudah menerapkan dan juga rs sudah membuat barrier untuk mengantisipasi penularan covid 19 namun untuk di luar RS, kami tidak dapat

memantau langsung dan pastinya Staff Administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi tentu sudah menerapkan protokol kesehatan sejak awal penyebaran Covid 19 di Indonesia, dengan mengacu pada PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid 19. saya menekankan wajib menjaga kebersihan diri ataupun sekitar, pada penggunaan masker yang benar saat berada di rumah sakit. Masker tiga lapis dianjurkan digunakan, serta dalam pemakaiannya harus menutupi hidung dan mulut, Sebetulnya konsepnya sama. cuma karena di rumah sakit lebih ramai dan berisiko, jadi harus lebih ketat dalam arti betul- betul harus disiplin terutama masker jangan sampai melorot. Sebelum masuk area rumah sakit, diwajibkan semua staff menerapkan 3 M , Memakai masker , menjaga jarak, dan mencuci tangan pakai sabun.

- 3. Bagaimana Aktivitas Staff Administrasi di RSJ Marzoeki Mahdi pasca disahkannya PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid .?**

Jawaban dari prahardian

Aktivitas Staff Administrasi di RSJ

Marzoeki Mahdi dapat melakukan kegiatan seperti biasa namun dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada (menerapkan pola hidup bersih sehat, menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik dengan yang lain untuk menghindari penularan dan penyebaran virus. Pelayanan kesehatan sebagai sektor yang paling terdampak oleh situasi pandemik harus bersiap untuk menghadapi adaptasi kebiasaan baru. Rumah Sakit harus memikirkan langkah yang akan diambil untuk tetap merawat pasien Covid-19 namun di saat bersamaan juga memberikan pelayanan kepada pasien umum dengan risiko penularan seminimal mungkin, sehingga disebut sebagai balancing act.

4. Apakah ada program khusus dari RSJ Marzokeki Mahdi kepada Staff Administrasi dalam membantu percepatan penanganan Covid 19 ?

Jawaban dari narasumber

Staff Administrasi RSJ Marzoeki Mahdi, melakukan tes PCR rutin, vaksin dan juga pemberian penambah daya tahan tubuh .

KESIMPULAN

Peran Rumah Sakit sangatlah penting dalam kehidupan kita, apalagi dimasa pandemi sekarang Rumah Sakit menjadi instansi garda terdepan dalam penanganan wabah Covid 19, lebih khusus nya lagi peran Staff Adminstrasi di Rumah Sakit , khusus nya di RSJ Marzoeki Mahdi Bogor dalam membantu penanganan Covid 19. Peranan yang sangat fundamental dalam menjalankan tugas nya sesuai Regulasi yang sudah di buat oleh pemerintah, adapun peran Staff Administrasi umumnya pengacu pada

5. Apakah pasca di sahkannya PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan sosial berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Covid 19 Staff Administrasi RSJ Marzoeki Mahdi ada yang terindikasi positif Covid 19 ?

Jawaban dari narasumber

Menurut pemaparan bapak prahardian, staff administrasi RSJ Marzoeki Mahdi ada 41 orang yang mayoritas terpapar dari luar RSJ Marzoeki Mahdi Bogor.

6. Apakah ada kesulitan yang ditemukan oleh Staff Administrasi RSJ Marzoeki Mahdi dalam menjalankan tugas nya di masa pandemi sekarang?

Sesuai dengan pemaparan atas pertanyaan saya kepada bapak prahardian atau bisa di panggil dengan pak dian (nama panggilan di RSJ marzoeki Mahdi), bahwa Hambatan di dalam tidak ada, mungkin di luar RS Seperti Transportasi dll bisa saja menghambat.

Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2015 tentang organisasi Rumah Sakit pasal 14, 15 dan 16, sedangkan di masa pandemi sekarang peran Staff Administrasi dalam membantu percepatan penanganan covid 19 mengacu pada PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Covid 19, dan ikut serta mematuhi protokol kesehatan dan memaksimal pelayanan di rumah sakit khusus nya di RSJ Marzoeki Mahdi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Ibrahim, Sri Nurul Milla, and Muhammad Pajriansyah. "MENGOPTIMALKAN POTENSI WARGA DESA BABAKAN SADENG DALAM UPAYA MENINGKATKAN LINGKUNGAN SEHAT SDM UNGGUL MENUJU DESA YANG CERDAS, SEHAT DAN MANDIRI." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4.1 (2020): 95-104.
- Fajri, Ibrahim, and A. Rahmat Rosyadi. "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM PENYUSUNAN PERJANJIANSEKTORPENJAMINAN SYARIAH." *YUSTISI* 4.2 (2017).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, (2009).
- Peraturan presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Organisasi Rumah sakit Peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid 19
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)